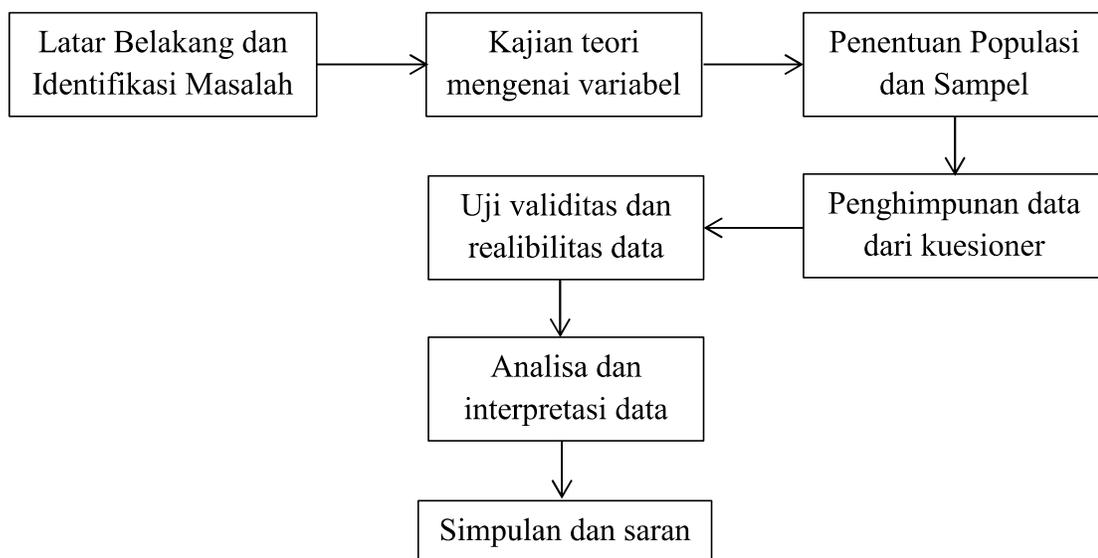


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam memaparkan fenomena mengenai literasi keuangan, faktor demografi, serta keputusan investasi pada masyarakat Kota Batam, penelitian dilakukan dengan menggunakan desain penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menunjukkan pengaruh antara variabel independen dan dependen. Bagi penulis, desain penelitian ini digunakan sebagai pedoman untuk pengembangan strategi penelitian. Pada penelitian ini, penulis menghimpun data dengan metode penyebaran kuesioner. Dalam rangka melaksanakan penelitian, desain penelitian yang telah dirancang adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai dari hal-hal, kegiatan, atau topik yang dipilih penulis untuk divariasikan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya..

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan berkaitan erat dengan personal atau individu pada bidang ilmu manajemen keuangan, meliputi perencanaan dalam melakukan investasi dan menentukan keputusan berinvestasi baik itu jangka panjang atau jangka pendek, serta pengelolaan harta yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi 	<i>Likert</i>
Usia (X ₂)	Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 18-20 tahun 2. 21-25 tahun 3. 26-30 tahun 4. 31-35 tahun 5. 36-40 tahun 	<i>Interval</i>
Tingkat Pendidikan (X ₃)	Produktivitas dan efisiensi kerja seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang yang kemudian akan memiliki pengaruh pada <i>real income</i> individu. Penghasilan pribadi sebelum dikurangi pajak disebut sebagai <i>personal income</i> yang diukur dari pendapatan semua sumber.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sekolah/SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Diploma 5. Perguruan Tinggi/Sarjana 	<i>Ordinal</i>

Tingkat Pendapatan (X_4)	Upah dan gaji adalah komponen terbesar dari total pendapatan. Pendapatan (<i>Revenue</i>) yaitu jumlah yang diperoleh setelah memberikan barang atau jasa kepada pelanggan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. < 1 juta 2. > 1 juta s.d. < 2 juta 3. > 2 juta s.d. < 5 juta 4. > 5 juta s.d. < 10 juta 5. > 10 juta 	<i>Interval</i>
Keputusan Investasi (Y)	Investasi didefinisikan sebagai komitmen dana untuk satu aset atau lebih secara langsung atau tidak langsung dengan bertujuan untuk meningkatkan kekayaan di masa mendatang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep investasi dan tingkat <i>return</i> saham 2. Risiko investasi 3. Pengambilan keputusan investasi 4. Informasi saham 	<i>Likert</i>

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel yang dihasilkan dari atau dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen dikenal sebagai variabel dependen. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Keputusan Investasi (Y).

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berkontribusi atau memperkuat perubahan dalam variabel dependen. (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, terdapat 4 (empat) variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan (X_1), kemudian tiga variabel yang tergolong dalam Faktor Demografi yakni Usia (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3), serta Tingkat Pendapatan (X_4).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah untuk generalisasi yang terdiri atas hal-hal atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan memiliki beberapa karakteristik tertentu untuk menarik kesimpulan dari subjek tersebut (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, 4 (empat kecamatan di Kota Batam yakni Kecamatan Sekupang, Kecamatan Batam Kota, Kecamatan Lubuk Baja, serta Kecamatan Bengkong dijadikan sebagai populasi, dengan jumlah penduduk sebanyak 558.729 sesuai dengan data yang ada di Badan Pusat Statistik Kota Batam.

3.3.2. Sampel

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Jika populasi cukup besar dan peneliti tidak dapat memeriksa setiap anggota populasi, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi teknik *probability sampling*, atau metode pengambilan sampel yang memberikan setiap elemen (atau anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Simple random sampling adalah metode yang akan digunakan oleh penulis, di mana anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan Tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 10%.

Tabel 3.2 Tabel *Isaac & Michael*

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	155	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 270 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah tangga dengan berbagai responden, diskusi, dan lain-lain. Dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan data sekunder (sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data).

1. Data Primer

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bila responden banyak dan tersebar di wilayah yang luas, maka kuesioner layak digunakan. Survei dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka dan dapat didistribusikan secara langsung, melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2019).

b. Interview (Wawancara)

Ketika melakukan analisis pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, atau ketika hanya ada sedikit responden dan peneliti ingin mempelajari informasi yang lebih mendalam dari mereka, wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan informasi. Dalam

penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara tidak terstruktur atau wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2019).

2. Data Sekunder

Penulis dalam studi ini menggunakan data sekunder dari isu-isu yang terkait dengan tantangan penelitian ini, khususnya dari sumber buku dan jurnal ilmiah sebelumnya.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tanggapan responden terhadap kuesioner digunakan oleh penulis sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Setelah mendapat tanggapan atas klaim dan pertanyaan kuesioner dari seluruh investor di Kota Batam, dilakukan pengukuran atas data tersebut.

Tingkat usia dan tingkat pendapatan diukur dengan skala interval. Skala interval merupakan jenis skala data yang berupa angka, dapat bertingkat ataupun berjenjang, memiliki nilai intrinsik dan jarak, namun jarak tersebut bukan kelipatan sehingga tidak memiliki nilai nol absolut. Tingkat usia diukur berdasarkan usia muda hingga tertua, yakni:

1. 18-20 tahun
2. 21-25 tahun
3. 26-30 tahun

4. 31-35 tahun
5. 36.40 tahun

Tingkat pendapatan pun diukur pula berdasarkan tingkatan pendapatan responden dari yang terkecil hingga terbesar, yakni:

1. < 1 juta
2. > 1 juta s.d. < 2 juta
3. > 2 juta s.d. < 5 juta
4. > 5 juta s.d. < 10 juta
5. > 10 juta

Tingkat pendidikan diukur dengan skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala data yang menunjukkan klasifikasi atau bersifat kategorik, namun data-data tersebut telah menunjukkan tingkatan atau jenjang menurut karakteristik tertentu. Tingkat pendidikan diukur berdasarkan tingkatan pendidikan responden dari yang terendah hingga tertinggi, yakni:

1. Tidak sekolah/SD
2. SMP
3. SMA/SMK
4. Diploma
5. Perguruan tinggi/Sarjana

Kemudian, untuk variabel Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi akan diukur dengan menggunakan *skala likert*. Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala Likert. Selanjutnya, indikasi tersebut

digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Simbol	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan rumus statistik deskriptif rentang skala jawaban responden untuk mencirikan hasil pengolahan data penelitian berdasarkan tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang telah dihasilkan. Langkah pertama adalah menggunakan rumus berikut untuk menentukan rentang skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada objek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Apabila pertanyaan kuesioner dapat memberikan informasi yang nilainya akan dinilai didalamnya, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.

Dalam penelitian ini digunakan nilai r hasil total item terkoreksi sebagai uji validitas. Kriteria berikut digunakan untuk melakukan pengujian ini dengan perangkat lunak SPSS 25:

Jika $r_{hitung} (0,01) > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} (0,01) < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pada umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Menurut (Sugiyono, 2016), jika nilai alfa Cronbach instrumen melebihi 0,6, maka dianggap dapat diandalkan, berikut kriteria realibilitas:

Cronbach Alpha $> 0,6$ maka dikatakan reliabel.

Cronbach Alpha $< 0,6$ maka dikatakan tidak reliabel.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih menjadi area dari objek penelitian oleh penulis yaitu kota Batam yang datanya diunggah oleh Badan Pusat Statistik. Lokasi tersebut dikhususkan pada 4 (empat kecamatan, yakni Kecamatan Sekupang, Kecamatan Batam Kota, Kecamatan Bengkong, serta Kecamatan Lubuk Baja.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan akan jadwal penelitian yang dimulai dari tahap persiapan sampai ke tahap akhir dimana akan dilakukan pengumpulan hasil penelitian. Tabel berikut memberikan informasi spesifik tambahan tentang jadwal penelitian:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode																			
		2022												2023							
		Sept			Okt			Nov			Des			Jan			Feb				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Penentuan Topik	■																			
2	Pengajuan Judul		■	■																	
3	Kajian Pustaka				■	■	■														
4	Pengajuan Data							■	■												
5	Pengumpulan Data									■	■	■									
6	Pengolahan Data											■	■	■	■						
7	Hasil Penelitian																	■	■	■	■
8	Kesimpulan dan Saran																				■

(Sumber: Peneliti, 2022)